

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat komunikasi orang tua pada masing-masing kategori yaitu 17 % tergolong pada kategori tinggi, 68 % tergolong pada kategori sedang dan 15 % tergolong pada kategori rendah. Hasil terbesar dari prosentase diatas menyatakan bahwa tingkat komunikasi orang tua pada siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Ngawi dalam kategori sedang dan masih bisa dikatakan berada dalam kategori cukup baik.
2. Tingkat rasa percaya diri pada masing-masing kategori yaitu 23 % tergolong pada kategori tinggi, 60 % tergolong pada kategori sedang dan 17 % tergolong pada kategori rendah. Hasil terbesar dari prosentase diatas menyatakan bahwa tingkat rasa percaya diri pada siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Ngawi dalam kategori sedang dan masih bisa dikatakan berada dalam kategori cukup baik.
3. Analisis hubungan antara tingkat komunikasi orang tua dengan rasa percaya diri hasil korelasi menunjukkan  $r_{hitung}$  0,637,  $r_{tabel}$  0,000 dan nilai N 75. Yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi orang tua dengan rasa percaya diri. Dengan hasil yang demikian, berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan hasil yang didapatkan karena terdapat hubungan

positif yang signifikan antara tingkat komunikasi orang tua dengan rasa percaya diri pada remaja dinyatakan diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua rang tua untuk meningkatkan rasa percaya diri remaja dan orang tua dapat mengantisipasinya dengan cara lebih meningkatkan komunikasi antara orang tua dan anak.

2. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa untuk lebih meningkatkan komunikasi pada orang tua dan meningkatkan rasa percaya diri beri karena kemampuan ini akan membantu perkembangan psikologis dan perkembangan kepribadian yang baik sehingga mereka mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupannya dan mereka mampu menjadi individu-individu yang dewasa.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah memahami akan pentingnya menjalin kerja sama dengan orang tua siswa untuk mengantisipasi munculnya bentuk perilaku salah asuh khususnya yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi orang tua dan anak.

4. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, dapat diusahakan untuk mengkaji masalah dengan jangkauan yang lebih luas

dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian komunikasi orang tua dan rasa percaya diri.

